

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menanggulangi Pandemi Covid-19

Annisa Regita Cahyani¹

*Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
114200020@student.upnyk.ac.*

ABSTRAK

Pandemi covid-19 menjadi masalah serius yang dihadapi oleh semua negara pada saat ini. Keberadaan virus ini memiliki dampak yang besar pada segala aspek kehidupan di dunia. Pandemi covid-19 sudah mengubah beberapa tatanan kebiasaan masyarakat Indonesia yang biasanya sering berkumpul serta melakukan aktivitas secara normal hingga terpaksa untuk menjaga jarak dan melakukan segala aktivitas melalui trying atau advanced. Di lain sisi, digitalisasi akibat pandemic covid-19 membawa berbagai kemudahan tetapi proses digitalisasi ini juga membawa berbagai hambatan dan tantangan. Hambatan dan tantangan yang dihadapi berkaitan dengan cara penanggulangan pandemic covid-19 ini. Artikel ini mengangkat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam menanggulangi covid-19 menggunakan metode Literature review dengan Teknik membuat ringkasan (summarize) yang akan memberikan solusi bagaimana strategi dan cara menanggulangi pandemic covid-19 ini dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat menjadi langkah yang tepat dalam mengingatkan masyarakat, akan nilai-nilai Pancasila harus dikonstruksikan dan di terapkan sebagai filosofi kehidupan. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia jangan pernah lupa untuk mengimplemantasikan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam proses menanggulangi pandemic covid-19.

Kata kunci :Pancasila, kewarganegaraan, covid-19, nilai.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a serious problem facing all countries at this time. The existence of this virus has a great impact on all aspects of life in the world. The COVID-19 pandemic has changed several habits of Indonesian people who usually gather and carry out normal activities until they are forced to keep their distance and carry out all activities through trying or advancing. On the other hand, digitization due to the COVID-19 pandemic brings various conveniences but this digitization process also brings various obstacles and challenges. The obstacles and challenges faced are related to how to deal with the COVID-19 pandemic. This article applies Pancasila values in tackling COVID-19 using the Literature review method with a summary technique that will provide solutions on how strategies and ways to cope with the COVID-19 pandemic by applying Pancasila values can take the right steps in reminding the public, will Pancasila values must be constructed and applied as a philosophy of life. Therefore, we as Indonesian citizens should never forget to implement the values of Pancasila as a way of life in the process of overcoming the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Pancasila, kewarganegaraan, covid-19, values.*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan virus corona (covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Yuliana, 2020). Pada awalnya virus ini diduga akibat paparan pasar grosir makanan laut huanan yang banyak menjual banyak spesies hewan hidup. Penyakit ini dengan cepat menyebar di dalam negeri ke bagian lain China (Dong et al., 2020). Covid-19 telah menjadi pandemik, karena menjadi wabah/kejadian yang berlangsung meluas dan menyebar ke negara dan wilayah di seluruh dunia dan merupakan kejadian luar biasa yang menyebabkan banyak orang terjangkit bahkan meninggal (Yuliana 2020). Wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al., 2020). Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya

minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana D.R, 2020). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemic covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik. Berdasarkan latar belakang dari tulisan ini maka penulis ingin melihat bagaimana Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19 yang terjadi saat ini.

Berdasarkan informasi dari Covid19.go.id. (21 Oktober 2021), di dunia terdapat 242 juta orang terinfeksi Covid-19 dan 4,92 juta orang meninggal. Sementara di Indonesia, sejak kasus pertama diungkap pada 2 Maret 2020, ada 4.24 juta kasus Covid-19, dan meninggal 143.000 orang. Kehadiran covid-19 secara nyata membawa dampak besar pada masalah kerentanan sosial. Kerentanan sosial menggambarkan kerapuhan sosial yang akibatnya akan memberikan ancaman dan berpotensi untuk merugikan dan tentunya akan mengacu pada karakteristik seseorang, serta kondisi mereka terhadap yang mempengaruhi kapasitas mereka untuk mengatasi dan mengantisipasi dampak adanya suatu bahaya Kerentanan sosial meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, politik, hukum, dan kelembagaan (Hapsoro 2015).

METODE

Tulisan ini di analisis dengan analisis kajian studi kepustakaan (*literature review*) terkait dengan masalah pandemi covid-19. Studi kepustakaan merupakan studi yang objek penelitiannya berupa karya-karya kepustakaan baik berupa jurnal ilmiah, buku, artikel dalam media

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan suatu filsafat bagi bangsa Indonesia. Hal ini mengandung pengertian bahwa Pancasila lahir dari suatu aktivitas berfilsafat para pendiri negara, (Pancasila sebagai way of thinking manusia Indonesia), yang berfungsi sebagai pedoman dan pegangan dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia (Dwi 2012). Kegiatan kemanusiaan tidak hanya kita temukan di sekitar kita melainkan juga di dunia maya, banyak sekali orang-orang yang memanfaatkan media sosial untuk saling membantu dan mendonasikan apa yang patutnya di donasikan untuk membantu saudara saudaranya yang sedang atau terkena paparan Covid-19 Keadaan ini tentunya mengandung nilai-nilai dalam Pancasila, pemerintahan yang menjalankan tugas dan wewenangnya yang menjadikan Pancasila sebagai pedoman atau dasar, serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk senantiasa menghubungkan kepentingan perorangan atau individu dengan kepentingan umum, yang tentunya akan menjauhi mementingkan diri

massa, maupun data-data statistika. Literatur review ini digunakan untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi pandemi covid-19 yang dilihat dari sudut pandang kebijakan maupun sistem kesehatan di Indonesia.

sendiri atau sikap egosentris. Hal tersebut akan bernilai sangat luar biasa apabila semua kalangan baik pemerintah sampai masyarakat menjadikan Pancasila sebagai landasan hidup (Putri 2020).

Memberikan apresiasi kepada para tenaga kesehatan yang telah banyak membantu mengeluarkan tenaga dan pemikiran sudah menjadi keharusan kita untuk memberikan penghargaan atau apresiasi kepada setiap tenaga kesehatan yang bertugas untuk menjalankan tugas dan kewajibannya atas pengabdian mereka yang profesionalitas dan memberikan dampak yang positif. Kunci dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi hakikatnya adalah bersatu dan bekerja sama menyelesaikan pokok masalah tersebut tanpa membedakan antar golongan. Menyalahkan salah satu pihak khususnya pemerintah tentu bukan cara yang tepat bagi bangsa Indonesia, karena sejatinya penerapan nilai-nilai Pancasila ialah kunci untuk menanggulangi pandemi covid-19 yang terjadi di negara kita Indonesia (Mudjiyanto et al., n.d.)

Fungsi pokok Pancasila adalah sebagai dasar negara dan ideologi negara. Sebagai dasar negara, Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, sedangkan sebagai ideologi negara adalah harapan dan cita-cita bangsa

Indonesia yang menjadi landasan bagi penerapan dan implementasi yang dilakukan bangsa Indonesia (Ibek, 2020). Hal tersebut bisa terwujud jika Pancasila dianggap fundamental dan diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Artinya, setiap nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila benar-benar tercermin dalam sikap dan perilaku seluruh warga negara Indonesia, mulai dari aparaturnegara ditingkat pusat maupun daerah sampai kepada rakyat biasa. Di saat Pandemi COVID-19 yang menimbulkan tantangan dalam aktualisasi Pancasila, maka perlu reaktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia agar dapat bersama-sama menghadapi COVID-19 dengan segala dampak yang ditimbulkannya (Komalasari 2020).

Pembahasan Tinjauan Nilai-Nilai Pancasila

Tentu saja, kehidupan seseorang akan selalu terikat erat dengan nilai-nilai. Istilah nilai digunakan untuk menunjukkan seberapa bermanfaatnya bagi benda atau benda lain. Dengan kata lain, nilai ini dapat dikatakan bernilai jika dapat memiliki nilai positif atau pengaruh yang bermanfaat. sesuatu yang sangat berharga, sehingga ketika kita berbicara tentang nilai Pancasila, yang kita bicarakan adalah hal yang benar dan ideal. Karena nilai Pancasila digunakan oleh setiap warga negara Indonesia untuk dijadikan dasar negara, memberikan manfaat dan pengaruh yang baik dalam perkataan dan perbuatan hidupnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai adalah hal yang sangat

positif. banyak hal yang sangat berpengaruh untuk hal lain (Sulasmono,2015). Berbicara tentang nilai-nilai Pancasila tentu tidak bisa mengabaikan pendidikan kewarganegaraan yang merupakan bidang multidisiplin, karena begitu banyak yang harus dipelajari tentang bagaimana menjadi warga negara yang bertanggung jawab dengan terus meningkatkan nilai-nilai Pancasila dalam kondisi pandemi (Nurgiansah , Pratama dan Iman 2021). Nilai-nilai pancasila itu ada dua macam yaitu objektif dan subjektif (Sulisworo, Wahyuningsih dan Baehaqi Arif 2012).Nilai-nilai pancasila bersifat objektif, dalam arti nilai-nilainya bersifat universal atau global, sedangkan nilai-nilai Pancasila bersifat tujuan, seperti berikut:

- a) Rumusan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila-sila Pancasila adalah benar, dimana sifat dan makna yang dikandungnya bersifat menyeluruh atau universal,
- b) Semua yang terkandung dalam Pancasila bersifat permanen, karena akan terus berlaku bagi bangsa Indonesia sejak hari pertama penciptaannya.
- c) Alinea keempat UUD 1945 yang menegaskan kembali Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia, sehingga Pancasila untuk Negara Indonesia menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan yang tetap memiliki nilai-nilai positif (II dan Pancasila).

Meskipun Pancasila bersifat subjektif, namun ia berakar dari pemikiran bangsa Indonesia itu sendiri. Nilai-nilai Pancasila bersifat

subjektif, yaitu sebagai berikut:

- a) Bangsa Indonesia sendiri yang menciptakan Pancasila ini, berdasarkan hasil pemikiran dan penilaian orang Indonesia .
- b) Nilai-nilai Pancasila juga merupakan pendapat/pedoman kehidupan bangsa Indonesia.
- c) Pancasila serta dari pemikiran juga muncul dari kesadaran bangsa Indonesia, yang tentunya akan selalu dilaksanakan dengan hati sehingga memiliki nilai yang sangat positif.

Pancasila yang menjadi pedoman dan dasar negara kesatuan republik Indonesia yang kemudian dijadikan perwujudan dalam berbangsa dan bernegara, Pancasila di anggap sebagai dasar atau pedoman yang dapat membantu tatanan masyarakat dalam kondisi pandemi seperti saat ini. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila di jadikan pedoman untuk menanggulangi pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia khususnya (Ideologi and Dasar 2015). Kiprah Pancasila menjadi landasan ideologi jua dijadikan landasan berpikir, yang diklaim Hariyono (2020) menjadi progressive thinking, termasuk dalam pengambilan keputusan serta penyatuan pandangan, menggunakan menyampaikan kesempatan memperluas kreativitas, inovasi serta lokal genius, yang berbasis kerja sama (kolaborasi) di antara pihak yang terlibat. oleh karenanya, dalam implementasi Pancasila menjadi dasar ideologi dan etos, dibutuhkan pertimbangan terhadap adanya keberagaman atau kemajemukan baik pada konteks sosial budaya (Hadi 2020). Dalam kebijakan dan penerapan protokol kesehatan Covid-

19 tentu alat kesehatan menjadi komponen yang sangat penting selain tenaga kesehatan dan obat- obatan dalam meningkatkan kesehatan yang bermutu. Maka inovasi-inovasi kesehatan sangat di perlukan untuk mengatasi dan menyelesaikan persoalan di bidang kesehatan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dan taraf kesehatan masyarakat. Biomedical Engineering adalah pengaplikasian yang mengimplementasikan banyak solusi dari masalah yang berkaitan dengan hal tersebut (STEI ITB 2020) (Nurgiansah,2020).

Para ahli di bidang biomedis memiliki kemampuan dan kreativitas yang luar biasa di bidang kesehatan, serta Peran ahli biomedis dalam menciptakan inovasi alat kesehatan salah satunya yaitu dengan membuat perangkat atau software yang membantu para dokter (K 2018). Sebagai contoh penerapan dari inovasi Teknik biomedis dalam masa pandemi covid-19 ini adalah penggunaan telemedicine yang merupakan sarana teknologi yang dapat membantu dan mengontrol seputar pertanyaan yang di ajukan pasien kepada dokter terkait dengan covid-19 yang tentunya mempermudah pasien tanpa harus ke rumah sakit bertemu secara langsung. Selain itu, dengan penggunaan ini dapat membantu masyarakat karena tanpa harus mengeluarkan biaya dan sangat terjangkau (“Telemedicine” 2020). Berdasarkan di nilai-nilai Pancasila, maka telah sepatutnya bahwa pada penanganan Covid-19, maka Pancasila bisa dijadikan landasan ideologi dan falsafah dasar dalam penanganan Covid-19, yang dijadikan landasan ideologi

Pemerintah dalam merespons mala pandemi Covid-19, dan menjadikan Pancasila menjadi dasar aturan penetapan kerangka regulasi serta kebijakan dalam akselerasi penanganan Covid-19

- a) Sila Ketuhanan: selain melalui penerapan moderasi kepercayaan , juga diarahkan untuk terwujudnya peningkatan kedisiplinan, sebagai prasyarat dapat terwujudnya syarat rakyat produktif serta safety dari pandemi Covid-19;
- b) Sila kemanusiaan: meningkatkan sistem pelayanan kesehatan warga , sebagai prasyarat membentuk manusia secara totalitas pada kehidupan berbangsa dan bernegara;
- c) Sila Persatuan: mewujudkan kebersamaan (integrating force) dan kerja sama untuk melawan Covid-19,
- d) Sila Kerakyatan: memprioritaskan suara dan aspirasi rakyat, dengan mengedepankan prinsip demokrasi di dalam penanganan Covid-19.
- e) Sila Keadilan: mengupayakan perluasan perlindungan sosial serta donasi sosial buat bisa menjangkau korban masyarakat terdampak Covid-19 yang proporsional serta berasaskan keadilan sosial (Hadi 2020).

SIMPULAN

Pancasila yang menjadi pedoman dan dasar negara Indonesia yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup warga negara Indonesia, maka seharusnya upaya percepatan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah dan seluruh komponen bangsa dapat dilakukan secara lebih baik dan terarah, termasuk dalam menanggulangi pandemi COVID-19 yang terjadi. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang masyarakat terhadap nilai-nilai yang dikandung setiap sila dari Pancasila, untuk dapat diaktualisasikan dalam kondisi kekinian permasalahan bangsa, terutama dalam merespons dan menghadapi isu dan permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini, yaitu negara yang memiliki nilai-nilai Pancasila yang dapat di amalkan dan diterapkan untuk kehidupan sehari-hari dalam kondisi pandemi COVID- 19 seperti saat ini di percaya dapat menanggulangi pandemi COVID-19. Karena Pancasila hadir sebagai tolak ukur kepribadian bangsa yang menjadi patokan untuk selalu bekerja secara gotong royong dan Bersama sama. Pandemi COVID-19 merupakan tugas kita Bersama seluruh bangsa Indonesia agar pandemi cepat berlalu dan dapat beraktivitas secara normal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Suprayoga. (2020). *Implementasi nilai Pancasila dalam perencanaan percepatan penanganan dan pemulihan terdampak covid-19* majalah media berencana Perkumpulan rencana pembangunan Indonesia
- Hapsoro, A.w (2015). *Kajian kerentanan* Teknik PWK,p.4.
- Komalasari,Kokom.(2020). *revitalisasi Pancasila dalam merespon Pandemi covid-19* Jurnal Majelis 5:25-46.
- Mudjiyanto, Bambang, Amri Dunan, Kementrian Kominfo, Nilai-nilai Pancasila, dan semangat bergotong royong. Nd “Pengarustaman nilai-nilai Pancasila di era pandemic covid-19” 35-50
- Nurasyiah A. n.d. “Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kondisi Pandemi Covid-19.” BP.
- Nurgiansah, T Heru. 2020. *Filsafat Pendidikan*. Banyumas: CV Pena Persada.
- Nurgiansah, T Heru, Hendri, and Cep Miftah Khoerudin. 2021. “Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.” *Jurnal Kewarganegaraan* 18 (1): 56–64. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22597>
- Nurgiansah, T Heru, Febri Fajar Pratama, and Aulia Sholichah Iman. 2021. “Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2 (1): 10–23.
- Putri, I. 2020. “Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Warga Indonesia.” Binus. 2020.
- STEI ITB. 2020. “Teknik Biomedis.” ITB. 2020.
- Sulisworo, Dwi, Tri Wahyuningsih, and Dikdik Baehaqi Arif. 2012. “Bahan Ajar (Pancasila Sebagai Sistem Filsafat Dan Implikasinya).” Hibah Materi Pembelajaran Non Konvensional 2012, no. 1: 1–18.
- “Telemedicine.” 2020. 2020.
- Utaminingsih, Sri, and Universitas Pamulang. 2020. “Seminar Nasional Universitas Pamulang Implikasi Karakter Nilai - Nilai Pancasila Menghadapi New Normal Dalam Ketidak Normalan” 1(1).
- Yuliana, Y. 2020. “Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur.” *Wellness*